

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi mahasiswa tentang *green accounting* dan skeptisisme terhadap kesiapan memverifikasi klaim *greenwashing*, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Mahasiswa tentang *Green Accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memverifikasi klaim *greenwashing*. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap konsep dan fungsi akuntansi lingkungan menjadi landasan kognitif dalam membentuk sikap kritis terhadap klaim keberlanjutan perusahaan. Semakin positif persepsi terhadap *green accounting* sebagai instrumen pengukuran kinerja keberlanjutan, semakin tinggi pula kesiapan untuk mengevaluasi dan memverifikasi klaim lingkungan yang disampaikan perusahaan.
2. Skeptisisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memverifikasi klaim *greenwashing*. Temuan ini menunjukkan bahwa sikap skeptis mendorong kecenderungan untuk melakukan pencarian informasi tambahan dan konfirmasi silang terhadap klaim keberlanjutan perusahaan. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior*, skeptisisme memperkuat persepsi kontrol perilaku sehingga

meningkatkan kesiapan dalam mendeteksi potensi manipulasi informasi lingkungan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan, peneliti mengajukan beberapa saran konstruktif sebagai berikut:

1. Disarankan bagi program studi akuntansi untuk memperkuat pembekalan konseptual mahasiswa terkait *green accounting* dan praktik *greenwashing* secara sistematis dalam mata kuliah audit, akuntansi keberlanjutan, maupun mata kuliah lain yang relevan. Penguatan tersebut dapat dilakukan melalui integrasi isu keberlanjutan, standar pelaporan non-keuangan, serta penyajian studi kasus aktual mengenai klaim lingkungan perusahaan. Dengan pembekalan yang memadai, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman dasar yang relatif seragam, sehingga mampu mengembangkan skeptisisme profesional yang bersifat analitis dan tidak sekadar normatif dalam mengidentifikasi potensi ketidakkonsistenan informasi lingkungan.
2. Mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini menunjukkan masih adanya faktor lain di luar model, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain yang relevan. Variabel seperti perilaku etik, pengetahuan audit investigatif, literasi digital, atau komponen *Theory of Planned*

Behavior lainnya seperti norma subjektif (*subjective norms*) dapat dieksplorasi untuk memperkuat daya prediksi model.

3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan sampel penelitian. Dalam penelitian ini, responden belum mencakup seluruh perguruan tinggi di Kota Makassar yang memiliki program studi akuntansi, sehingga cakupan representasi populasi masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak perguruan tinggi, baik di Kota Makassar maupun di wilayah lain, serta melakukan studi komparatif antara mahasiswa dan praktisi akuntan publik. Selain perluasan sampel, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menyempurnakan pendekatan pengumpulan data, khususnya ketika menggunakan kuesioner daring, dengan menambahkan mekanisme pengendalian pemahaman responden, seperti pemberian penjelasan awal atau instruksi yang memadai sebelum pengisian kuesioner. Selain itu, penggunaan metode kualitatif melalui wawancara mendalam atau metode eksperimen dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih jauh mekanisme kognitif dan alasan psikologis di balik tindakan mahasiswa dalam melakukan konfirmasi silang (*cross-check*) terhadap klaim *greenwashing*.